

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI BANK SAMPAH
Studi Pada Bank Sampah Sinar Lestari RW 09 Kelurahan Sorosutan,
Kecamatan Umbulharjo, Yogyakarta



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Oleh:
MAHBUBAN MS
NIM 12230036

Pembimbing:
Drs. H. Moh. Abu Suhud, M. Pd.
NIP 19610410 199001 1 001

JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2016



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230
Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : Un.02/DD/PP.00.9/3135/2016

Tugas Akhir dengan Judul : PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI
BANK SAMPAH Studi Pada Bank Sampah Sinar
Lestari RW 09 Kelurahan Sorosutan, Kecamatan
Umbulharjo, Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Mahbubun MS
Nomor Induk Mahasiswa : 12230036
Telah diujikan pada : Selasa, 29 November 2016
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Drs. H. Moh. Abu Suhud, M. Pd.
NIP. 19610410 199001 1 001

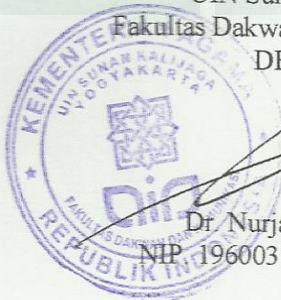
Penguji I

Dr. Aziz Muslim, M.Pd
NIP. 19700528 199403 1 002

Penguji II

Dr. Hj. Srihartini, S.Ag., M.Si
NIP. 19710526 199703 2 001

Yogyakarta, 29 November 2016
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
DEKAN



Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamuallaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Mahbuban MS
NIM : 12230036
Judul Skripsi : Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah Studi Pada Bank Sampah Sinar Lestari RW 09 Kelurahan Sorosutan Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan/Prodi Studi Pengembangan Masyarakat Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Sosial.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kamu ucapkan terima kasih.

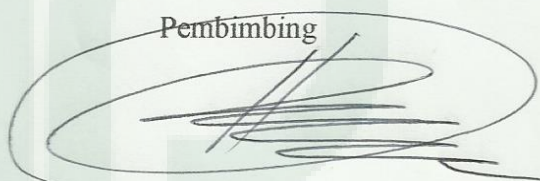
Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 11 November 2016

Mengetahui:

Ketua Jurusan PMI

Dr. Fajar Haima Indra Jaya, S.Sos, M.Si.
NIP 19810428 200312 1 003

Pembimbing

Drs. Moh. Abu Suhud M.Pd.
NIP 19610410 199001 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mahbuban MS
Nim : 12230036
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah (Studi Pada Bank Sampah Sinar Lestari RW 09 Kelurahan Sorosutan Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta)** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 16 November 2016

Yang menyatakan,



Mahbuban MS
NIM.12230036

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Dengan mengucapkan rasa syukur atas Kenikmatan dan Kemudahan
yang telah Allah SWT berikan kepada saya,
maka karya ini saya persembahkan untuk:*

*Bapak dan Ibuku tercinta,
Kakak-kakakku dan Keponakanku Tersayang
Teman-teman seperjuanganku PMI angkatan 2012
Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

MOTTO

"MAN JADDA WAJADA"

*"Barang siapa yang bersungguh-sungguh
niscaya akan berhasil"¹*

¹Akbar Zainudin, *"Man Jadda Wajada: The Art of Excellent Life"*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010), hlm. 10.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang masih memberikan nikmat iman, nikmat islam dan nikmat sehat kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Tidak lupa shalawat serta salam, penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang penulis harapkan syafaatnya di hari perhitungan kelak.

Penulisan skripsi ini terselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu sebagai rasa syukur, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Pajar Hatma Indra Jaya S.Sos., M.Si. Selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam sekaligus Dosen Pembimbing Akademik.
4. Bapak Drs. H. Moh. Abu Suhud, M. Pd. Selaku pembimbing skripsi yang telah menjadi sosok penting dalam penulisan skripsi ini. Sebagai sosok bapak yang dapat mengayomi dan membimbing dalam penulisan skripsi.
5. Seluruh Dosen Jurusan PMI pada khususnya dan seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada umumnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang dengan tulus telah memberikan ilmu pengetahuannya pada penulis.

6. Seluruh petugas TU (Tata Usaha) beserta staff baik Jurusan PMI maupun Bidang Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu memperlancar berjalannya proses administrasi dalam penyusunan skripsi.
7. Ibu Sri Ita Mulatsih Selaku Ketua Bank Sampah Sinar Lestari yang berkenan memberikan informasi serta masyarakat RW 09 Kelurahan Sorosutan.
8. Kedua Orangtuaku tercinta, Bapak Muslim dan Ibu Mainah, yang telah bekerja keras mencari nafkah untuk putra putrinya serta tidak pernah berhenti memberikan motivasi serta doa untuk kesuksesan putra putrinya.
9. Kakak-kakakku tersayang, kak Ma'mun Latif, kak Muamalatun Najjah, serta kakak iparku kak Novi Puji Astuti dan kak Samsul Arifin. Serta keponakanku Chaidar Aidzil Islami, Chaura Adila Syakira dan Adiva Affsen Myesa. Semoga kita semua bisa menjadi orang sukses yang bisa mengangkat derajat serta membahagiakan kedua orangtua kita dan juga keluarga.
10. Kepada teman-teman KKN Angkatan 86 kelompok 47, Dimas, Alex, Afifi, Sila, Rahma, Desi, Yayan, Bangga, Farid terimakasih atas kerjasamanya dalam pengabdian kepada masyarakat. Semoga kita sukses selalu.
11. Kepada teman-teman PPM periode 2015 Yuni, Mila, Nurma, Yudi dan Irfan terimakasih atas kerjasamanya saat PPM serta motivasinya.
12. Teman-teman PMI 2012, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga ilmu yang didapat ini bermanfaat dan kita semua menjadi orang yang sukses di dunia dan juga di akhirat.

13. Keluarga BiruMuda #5 Nana, Anggar, Bayu, Ainil, Ghofar, Ragil, Sri, Via, Holis, Atika, Wahyu, dan Desi yang telah memberikan dukungan dan motivasi.
14. Keluarga KSR PMI Unit VII UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terimakasih telah memberikan banyak pengetahuan dan juga pengalaman tentang banyak hal.
15. Semua pihak yang telah memberikan perhatian dan dukungan baik waktu, tenaga, materi, dan moril dalam penulisan tugas akhir ini.

Akhirnya skripsi ini hanyalah sebuah karya sederhana yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya. Penulis mohon maaf apabila dalam penyusunan skripsi ini masih ada kekurangan dan kesalahan. Semoga karya sederhana ini bisa memberikan manfaat kepada pembaca.

Penyusun,

Mahbuban MS

ABSTRAK

Mahbuban MS, tahun 2016, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Judul Skripsi **“Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah Studi Pada Bank Sampah Sinar Lestari RW 09 Kelurahan Sorosutan, Kecamatan Umbulharjo, Yogyakarta”**.

Dalam penelitian ini dirumuskan dua pertanyaan penelitian, *pertama*, bagaimana proses pelaksanaan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pengurus Bank Sampah Sinar Lestari, *kedua*, bagaimana dampak positif adanya Bank Sampah Sinar Lestari terhadap masyarakat sekitar.

Untuk menjawab pertanyaan tersebut, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu dengan mendeskripsikan dan menggambarkan hal-hal atau data-data yang bertujuan untuk mengungkap fakta yang ada di lapangan secara sistematis. Untuk membantu pengumpulan data maka peneliti menggunakan beberapa metode diantaranya, metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya tiga hal dalam proses pemberdayaan masyarakat melalui Bank Sampah Sinar Lestari yaitu: a). Tahap Penyadaran, penyadaran ini berupa sosialisasi kepada masyarakat dan penyuluhan tentang Bank Sampah, b). Tahap Pembekalan Keterampilan, tahap pembekalan keterampilan dengan daur ulang sampah plastik dan daur ulang botol bekas, c). Tahap Partisipasi, yaitu partisipasi dalam proses penyadaran dan pembekalan keterampilan. Sedangkan dampak positif adanya bank sampah yaitu *pertama*, dampak sosial, terjalinnya silaturahmi antara warga satu dengan warga lainnya, *kedua*, dampak ekonomi, adanya peningkatan ekonomi nasabah Bank Sampah, *ketiga*, dampak lingkungan, menjadi lingkungan yang bersih dan nyaman.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Bank Sampah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii

BAB I: PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Kerangka Teori.....	11
G. Metode Penelitian.....	30
H. Sistematika Pembahasan	37

BAB II: GAMBARAN UMUM RW 09 KELURAHAN SOROSUTAN DAN BANK SAMPAH SINAR LESTARI

A. Gambaran Umum RW 09 Kelurahan Sorosutan.....	38
1. Letak Geografis Wilayah RW 09.....	38
2. Kondisi Demografi Wilayah RW 09.....	38
3. Kondisi Pendidikan Wilayah RW 09	40

4. Kondisi Ekonomi	41
5. Kehidupan Agama dan Budaya.....	42
B. Gambaran Umum Bank Sampah Sinar Lestari	43
1. Latar belakang berdirinya Bank Sampah	43
2. Struktur Organisasi	44
3. Visi dan Misi.....	45
4. Tujuan Bank Sampah	46
5. Sumber Dana dan Kerjasama	46

BAB III: PROSES PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DAMPAK POSITIF ADANYA BANK SAMPAH

A. Proses Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah ...	48
1. Tahap Penyadaran	48
2. Tahap Pembekalan Keterampilan	52
3. Tahap Partisipasi Masyarakat	59
B. Dampak Positif Adanya Bank Sampah	61
1. Dampak Sosial	61
2. Dampak Ekonomi.....	62
3. Dampak Lingkungan.....	64

BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Penduduk RW 09 Berdasarkan Jenis Kelamin.....	39
Tabel 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan KK per-RT.....	40
Tabel 3 Data Pendidikan Penduduk RW 09.....	40
Tabel 4 Jenis Pekerjaan Penduduk RW 09	41
Tabel 5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama	42
Tabel 6 Struktur Organisasi Bank Sampah Sinar Lestari	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam memahami skripsi yang berjudul **“PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI BANK SAMPAH Studi Pada Bank Sampah Sinar Lestari RW 09 Kelurahan Sorosutan Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta”** maka perlu dijelaskan mengenai beberapa istilah yang terdapat dalam judul tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan secara bahasa berasal dari bahasa inggris yaitu *empowerment* yang secara harfiah diartikan sebagai “pemberkuasaan/ menguasai atau wewenang, dan disimpulkan menjadi pemberian atau peningkatan kekuasaan kepada masyarakat yang lemah dan tidak beruntung.¹ Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pemberdayaan berasal dari kata “berdaya” yang mendapat imbuhan pem- dan -an sehingga jika dipisahkan menjadi berdaya yang artinya kemampuan untuk melakukan sesuatu untuk bertindak.

¹ Alfitri, *Community Development “Teori dan Aplikasi”*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 22.

Munculnya konsep pemberdayaan didasari oleh gagasan yang menempatkan manusia lebih sebagai subyek dari dunianya sendiri.²

Secara istilah menurut Ginanjar Kartasasminta yang dikutip Alfitri, menyatakan pemberdayaan adalah suatu upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang berada dalam kondisi tidak mampu melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan kata lain memberdayakan berarti memampukan dan memandirikan masyarakat dengan cara memotivasi, mengembangkan kesadaran, serta memperkuat potensi yang dimilikinya dan berupaya mengembangkannya.³

Masyarakat adalah sejumlah manusia atau penduduk dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.⁴ Adapun kata masyarakat menurut Koentjoroningrat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem, adat istiadat tertentu yang bersifat *continue*, dan terikat oleh satu rasa identitas bersama.⁵

Jadi yang dimaksud pemberdayaan masyarakat adalah upaya meningkatkan keadaan penduduk dengan menggali potensi yang ada di masyarakat agar mereka mampu meningkatkan taraf hidup dengan

² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 188.

³ Alfitri, *Community Development Teori dan Aplikasi*, hlm. 25.

⁴ Departemen pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 567.

⁵ Koentjoroningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Jakarta: Aksara Baru, 1983), hlm. 118.

memandirikan mereka baik melalui pendidikan maupun pelatihan yang berisi motivasi, penyadaran maupun penguatan agar mereka berdaya.

2. Bank Sampah Sinar Lestari

Bank Sampah adalah suatu tempat dimana terjadi kegiatan pelayanan terhadap penabung sampah yang dilakukan oleh teller bank sampah. Penabung dalam hal ini adalah seluruh warga baik secara individu maupun kelompok, menjadi anggota penabung sampah yang dibuktikan dengan adanya buku tabungan sampah dan berhak atas tabungan sampahnya. Teller adalah petugas bank sampah yang bertugas melayani penabung sampah antara lain: menimbang berat sampah yang dibawa penabung, membeli sampah, mencatat dalam buku induk, dan berkomunikasi dengan pengepul. Sedangkan pengepul adalah perseorangan atau lembaga yang masuk dalam pengelolaan sampah.⁶

3. RW 09 Kelurahan Sorosutan Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta

RW 09 merupakan salah satu RW yang berada di Kelurahan Sorosutan sebagai tempat penelitian. Sorosutan adalah nama Kelurahan yang secara administratif masuk wilayah Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta.

Dari beberapa pengertian yang telah dijelaskan diatas maka yang dimaksud oleh peneliti dalam judul **“PEMBERDAYAAN**

⁶ Bambang Suwerda, *Bank Sampah Buku I* (Yogyakarta: Werda Press, 2010), hlm.33-34.

MASYARAKAT MELALUI BANK SAMPAH” Studi pada Bank Sampah Sinar Lestari Kelurahan Sorosutan Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta adalah suatu penelitian lapangan yang berusaha mendeskripsikan upaya yang dilakukan pengurus Bank Sampah dalam memberikan penyadaran, pengetahuan, dan keterampilan akan pemanfaatan potensi sampah sekitar kepada masyarakat RW 09 Kelurahan Sorosutan untuk mengembangkan keterampilannya dalam pengelolaan sampah agar dapat hidup sejahtera dengan lingkungan yang bersih.

B. Latar Belakang

Pencemaran lingkungan yang terjadi disuatu negara akan berdampak pula pada negara lain bahkan dunia. Untuk itu selalu diperlukan kerjasama yang baik antara negara-negara di dunia untuk menangani masalah lingkungan. Kerusakan lingkungan telah mengglobal, hal ini berpengaruh terhadap terjadinya perubahan iklim, timbulnya bencana, timbulnya bermacam penyakit, serta kelangsungan hidup manusia, binatang dan tumbuhan. Hal seperti ini mesti kita tangani sejak dini, bilamana tidak bumi yang kita tempati akan menjadi tempat yang tidak nyaman lagi. Salah satu kerusakan lingkungan tersebut adalah masalah sampah.

Sampah saat ini menjadi persoalan pokok di kota kota besar khususnya di Indonesia. Salah satu kota besar yang berjuang mengatasi permasalahan sampah adalah kota Yogyakarta, besarnya sampah yang dihasilkan dalam suatu daerah tertentu sebanding dengan jumlah

penduduk, jenis aktivitas, dan tingkat konsumsi penduduk tersebut terhadap barang atau material. Semakin besar jumlah penduduk atau tingkat konsumsi terhadap barang maka semakin besar pula volume sampah yang dihasilkan.⁷

Disisi lain, pengelolaan sampah hanya dilakukan sebagai sesuatu yang bersifat rutin, yaitu hanya dengan cara memindahkan, membuang ke sungai-sungai, membakar dan memusnahkan sampah. Tempat sampah semakin sulit didapat dan jumlah tempat pembuangan sampah akhir yang semakin hari semakin bertambah jumlah volumenya. Oleh sebab itu, kepedulian masyarakat harus senantiasa lebih ditingkatkan agar persoalan yang dihadapi dapat diselesaikan secara bersama-sama dan dilakukan dengan mudah. Kegiatan membangun masyarakat terkait erat dengan memberdayakan masyarakat serta mengembangkannya karena di samping memerangi permasalahan sampah dan kebersihan lingkungan, juga mendorong masyarakat menjadi lebih aktif dan penuh inisiatif.⁸

Sampah merupakan salah satu masalah sosial yang dihadapi setiap orang, penimbunan sampah dapat menimbulkan gangguan lingkungan, seperti bau busuk, adanya senyawa beracun atau senyawa yang bisa merusak kesehatan. Untuk itu diperlukan penanganan yang tepat dan kerja sama dari semua pihak dan semua kalangan yang ada dalam masyarakat

⁷ Setyo Purwendro Nurhidayat, *Mengolah Sampah Untuk Pupuk & Pestesida Organik*, (Jakarta: Penebar Surabaya, 2010), hlm.5.

⁸ Sunyoto Usman, *Pengembangan dan Pemberdayaan masyarakat* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2006), hlm.29.

kota tersebut, karena persoalan lingkungan atau persoalan sampah mempunyai keterkaitan antara satu dengan yang lain untuk ditangani.

Pertumbuhan penduduk telah menimbulkan akibat bertambahnya pola konsumsi masyarakat yang akhirnya menyebabkan bertambahnya volume sampah. Bertambahnya volume sampah yang semakin beragam. Kondisi ini diperparah dengan pola hidup masyarakat yang masih menganggap sampah sebagai sesuatu yang harus dibuang dan disingkirkan.

Adanya Bank Sampah bagi kalangan umum masih terasa asing bagi individu yang belum bisa merasakan manfaat dengan adanya sampah, karena dengan Bank Sampah kita bisa memberikan dampak positif baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap alam sekitar. Sudah ada beberapa daerah yang memanfaatkan sampah menjadi sesuatu yang bisa membawa manfaat bagi diri sendiri maupun bagi masyarakat sekitarnya.

Salah satu lokasi yang ingin dikaji penulis terkait Bank Sampah, yakni di RW 09 Kelurahan Sorosutan, Kecamatan Umbulharjo, Yogyakarta. Nama Bank Sampah yang ada di daerah tersebut adalah 'Sinar Lestari' tepatnya di jalan Sidikan No. 71 Sorogenen RW 09 Kelurahan Sorosutan. Bank Sampah Sinar Lestari ini pernah menjuarai lomba bank sampah tingkat Kota Yogyakarta pada Tahun 2014 sebagai juara 3, yang diselenggarakan oleh Badan Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta, serta RW 09 Kelurahan Sorosutan mendapatkan piagam penghargaan terbaik I sebagai kampung hijau perkotaan Kota Yogyakarta.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan, sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pelaksanaan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Pengurus Bank Sampah Sinar Lestari?
2. Bagaimana dampak positif adanya Bank Sampah Sinar Lestari terhadap masyarakat sekitar?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian :
 - a. Mendeskripsikan proses pelaksanaan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan Pengurus Bank Sampah Sinar Lestari.
 - b. Mendeskripsikan dampak positif adanya Bank Sampah Sinar Lestari terhadap masyarakat sekitar.
2. Kegunaan penelitian :
 - a. Secara Teoritis
 Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi jurusan Pengembangan Masyarakat Islam. Memberikan tambahan pemahaman tentang pemberdayaan terutama dalam hal pemberdayaan masyarakat melalui Bank Sampah. Sehingga ilmu pengetahuan tentang pemberdayaan menjadi luas cakupannya.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu alternatif bagi semua pihak baik masyarakat maupun pemerintah, dalam mengatasi masalah sampah.

E. Kajian Pustaka

Sebagai telaah pustaka peneliti sertakan beberapa referensi yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang peneliti teliti, diantaranya:

1. Penelitian Riyatno, yang berjudul *“Pengembangan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) di Soragan Kelurahan Ngestiharjo Kecamatan Kasihan Bantul”*. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penelitian disebutkan adanya upaya mengembangkan masyarakat di Soragan melalui pengelolaan sampah, serta hasil yang di capai dari kegiatan pengembangan masyarakat yang dipelopori oleh LPMD.⁹
2. Penelitian Rezi Fahlevi, yang berjudul *“Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah di Dusun Gambiran Baru oleh WALHI DIY”*. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penelitian tersebut disebutkan adanya kampanye peduli lingkungan dan pelatihan pengelolaan sampah yang bertujuan agar masyarakat menjadi lebih baik dan

⁹ Riyanto, *Pengembangan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) di Soragan Kelurahan Ngestiharjo Kecamatan Kasihan Bantul*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2006).

berdaya, khususnya dalam mengatasi persoalan lingkungan hidup, seperti persoalan sampah sehingga persoalan tersebut dapat diatasi atau dikurangi.¹⁰

3. Penelitian Sri Muhammad Kusumantoro, yang berjudul *“Perubahan Sosial Melalui Bank Sampah”*, *Studi Kritis terhadap Bank Sampah Gemah Ripah di Dusun Badegan, Bantul, Yogyakarta*. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penelitian tersebut menerangkan bahwa kemunculan Bank Sampah Gemah Ripah di awal dengan masalah sampah yang dihadapi warga Badegan RT 12 pasca gempa bumi yang melanda Yogyakarta 2006 silam, dimana masalah ini di tangkap oleh Pak Bambang bersama aktor lainnya. Keinginan untuk menjawab masalah tersebut serta keinginan menanamkan kepada masyarakat untuk peduli lingkungan itulah yang membawa kepada kemunculan Bank Sampah.¹¹
4. Penelitian Shofiatiningsih, yang berjudul *“Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat”*, *Studi di Bank Sampah Gemah Ripah Dusun Badegan, Bantul, Yogyakarta*. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa dalam proses penabungan Bank Sampah bisa dilakukan dengan dua cara, yakni secara individu dan secara komunal atau kelompok.

¹⁰ Rezi Fahlevi, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah di Dusun Gambiran Baru oleh WALHI DIY*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2007).

¹¹ Sri Muhammad Kusumantoro. *“Perubahan Sosial Melalui Bank Sampah”*, *Studi Kritis Terhadap Bank Sampah Gemah Ripah Di Dusun Badegan, Bantul, Yogyakarta*. Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Sosiologi, Fakultas Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga, 2011).

Sistem pengelolaannya bisa dijadikan menjadi beberapa aksesoris rumah tangga, di antaranya dompet, tas, gantungan kunci, tempat laptop. Sampah daun dan sisa sisa makanan bisa dikelola menjadi pupuk kompos untuk tanaman.¹²

5. Penelitian Aulia Rahman Akbar Sultoni, yang berjudul "*Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan sampah, Studi di Mlangi Sawahan RT 06 RW 30 Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta*". Penelitian ini menyatakan bahwasanya sistem partisipasi masyarakat di Dusun Mlangi Sawahan adalah sistem partisipasi kemitraan yakni dengan cara diberi kewenangan sepenuhnya dari pihak pemerintah untuk menentukan berbagai kebijakan terkait pengelolaan sampah. Kesuksesan yang dialami pengelolaan sampah di dusun ini karena masyarakat merasa dilibatkan secara langsung dalam mengambil keputusan dalam mencapai tujuan dan institusi lokal menjadi kuat.¹³

Dari penelitian-penelitian di atas, menunjukan bahwa penelitian tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah Studi Pada Bank Sampah Sinar Lestari RW 09 Kelurahan Sorosutan Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta masih layak untuk diteliti karena sejauh penelusuran peneliti belum ditemukan hasil penelitian yang membahas penelitian ini.

¹² Shofiatiningsih, "*Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat*", *Studi di Bank Sampah Gemah Ripah Dusun Badegan, Bantul, Yogyakarta*. Skripsi (Yogyakarta: Jurusan PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2012).

¹³ Aulia Rahman Akbar Sultoni, "*Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan sampah, Studi di Mlangi Sawahan RT 06 RW 30 Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta*". Skripsi (Yogyakarta: Jurusan PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2011).

F. Kerangka Teori

1. Tinjauan Tentang Pemberdayaan Masyarakat

a. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan terkenal dengan istilah *empowerment* yang mempunyai kata dasar yaitu daya (*power*). daya merupakan potensi, sumber daya yang dimiliki seseorang supaya dirinya mampu membela dan mengembangkan diri sendiri. Unsur terpenting dalam pemberdayaan adalah peningkatan kesadaran. Manusia yang sadar apabila mereka memahami hal-hal dan tanggung jawabnya sebagai seorang manusia merdeka yang bermasyarakat dan beragama yang mengembang misi sebagai insan individu, insan sosial dan menjadi khalifah di bumi. Sehingga sanggup membela dirinya dan menentang ketidakadilan yang terjadi padanya.¹⁴

Menurut Wuradji seperti dikutip Aziz Muslim bahwa pemberdayaan masyarakat adalah proses penyadaran masyarakat yang dilakukan secara partisipatif dan berkesinambungan melalui peningkatan kemampuan dan bertujuan untuk menangani berbagai persoalan hidup supaya tercapai cita-cita yang diharapkan.¹⁵

¹⁴Esron Aritonang, Dkk; "*Pendampingan Komunikasi Pedesaan*", (Jakarta: Sekretariat Bina Desa, 2001), hlm. 8.

¹⁵Aziz Muslim, "*Metodologi Pengembangan Masyarakat*", (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm. 2.

Menurut Suyoto Usman seperti dikutip Alfitri bahwa pemberdayaan adalah proses dalam bingkai usaha memperkuat apa yang lazim disebut *community self reliance* atau kemandirian. Dalam proses tersebut masyarakat didampingi untuk membuat analisis masalah yang dihadapi. Selanjutnya dibantu untuk menemukan alternatif solusi masalah tersebut. Proses pemberdayaan memberi peluang masyarakat untuk memutuskan apa yang mereka inginkan sesuai dengan kemauan pengetahuan dan kemampuannya sendiri.¹⁶

Menurut Edi Suharto, program pemberdayaan masyarakat adalah meliputi pemberian modal usaha, pelatihan usaha ekonomi produktif, pembentukan pasar sosial dan koperasi, pelatihan dan pembinaan keluarga muda mandiri, pembinaan partisipasi sosial masyarakat serta pembinaan anak dan remaja.¹⁷

b. Konsep Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Moelijarto bahwa setiap manusia dan masyarakat memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Sehingga pemberdayaan merupakan upaya untuk membangun potensi,

¹⁶Alfitri, "*Community Development: teori dan aplikasi*", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 24-25.

¹⁷Edi Suharto, "*Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*", (Bandung: PT. Refika Aditama, 2005), hlm. 151.

memberikan motivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya.¹⁸

Pemberdayaan pada dasarnya berusaha untuk membangun potensi yang ada pada diri seseorang dengan memberikan motivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi yang ada seperti *Pertama*, pemberdayaan merupakan proses perubahan pribadi karena masing-masing pribadi mengambil tindakan atas nama diri mereka sendiri dan kemudian mempertegas kembali pemahaman terhadap dunia tempat mereka tinggal. *Kedua*, pemberdayaan diartikan sebagai proses belajar mengajar yang merupakan usaha yang terencana dan sistematis. Dilaksanakan secara berkesinambungan baik itu individu maupun kolektif guna mengembangkan potensi dan kemampuannya yang terdapat dari dalam individu dan kelompok masyarakat, sehingga mampu melakukan transformasi sosial. Kehidupan masyarakat perlu dikondisikan sebagai sebuah wadah, dimana setiap anggotanya melalui aktivitas sehari-hari saling belajar dan mengajar. Dengan demikian diharapkan akan terjadi proses interaksi dalam wujud dialog dan komunikasi informasi antara sesama anggota masyarakat yang saling mendorong guna mencapai pemenuhan hidup manusia mulai dari kebutuhan fisik sampai pada aktualisasi

¹⁸Moelijarto, "Pemberdayaan Kelompok Miskin Melalui Program IDT", (Jakarta: CSIS, 1996), hlm. 140.

diri. *Ketiga*, pemberdayaan dapat dilihat dari setiap manusia dan masyarakat yang memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Sehingga pemberdayaan dapat diartikan sebagai upaya untuk membangun potensi dengan memberikan motivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta upaya untuk mengembangkannya.¹⁹

c. Proses Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan merupakan sebuah proses yang bertujuan untuk pengembangan diri dan kemandirian. Proses merupakan sebuah rangkaian dari awal kejadian dimulai hingga akhir. Dalam memberdayakan masyarakat sejatinya memerlukan waktu yang tidak singkat, ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam proses pemberdayaan.

Dalam teorinya Jim Ife mengatakan bahwa dalam proses pemberdayaan perlu adanya kesadaran seseorang terhadap apa yang sedang terjadi di luar, karena hal tersebut sama pentingnya dengan kesadaran diri. Seseorang dituntut untuk menjadi sensitif terhadap perkataan orang lain. Sehingga dalam proses pemberdayaan perlu dilakukannya proses penyadaran melalui sebuah percakapan yang bisa mempengaruhi masyarakat. Dengan proses penyadaran tersebut maka masyarakat akan mulai berfikir

¹⁹*Ibid*, hlm. 140.

dan sadar bahwa program pemberdayaan yang ditawarkan itu penting untuk mereka.²⁰

Menurut teorinya Freire yang terdapat pada bukunya Aziz Muslim bahwa proses penyadaran dalam pengembang masyarakat merupakan rangkaian yang diperlukan pada proses penyadaran masyarakat adalah membantu masyarakat dalam menemukan kebutuhannya.²¹

Menurut teorinya Suwarsono dan Budiman seperti dikutip Aziz Muslim bahwa kunci utama terjadi perubahan karena adanya interaksi masyarakat dengan dunia luar yang maju. Hubungan dan keterkaitan antara masyarakat berkembang dengan masyarakat maju akan saling memberikan manfaat timbal balik, khususnya bagi masyarakat berkembang. Introduksi pikiran maju terhadap yang kurang maju akan berakibat perubahan di dalam masyarakat yang kurang maju.²²

Menurut teorinya Freire yang terdapat pada bukunya Aziz Muslim bahwa pemberdayaan masyarakat perlu dilakukannya proses penyadaran masyarakat melalui proses musyawarah, dimana proses musyawarah merupakan proses penyadaran paling awal yang harus dilakukan. Supaya masyarakat mengetahui dan sadar

²⁰Jim Ife, Frank Tesoriero, "Community Development Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 622.

²¹Aziz Muslim, "Metodologi Pengembangan Masyarakat", (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm. 14.

²²Aziz Muslim, "Dasar-dasar Pengembangan Masyarakat", (Yogyakarta: Samudra Biru, 2012), hlm.12.

dengan program yang akan dibicarakan. Sehingga masyarakat akan mulai tergerak untuk berfikir tentang hal-hal yang sedang dimusyawarahkan. Karena melalui musyawarah, masyarakat akan merasa memiliki tentang apa saja yang akan dibicarakan serta yang akan dilakukan. Selain itu proses penyadaran tersebut dilakukan supaya masyarakat bisa sadar tentang kebutuhannya²³.

Pemberdayaan masyarakat perlu adanya penyadaran terhadap realitas kehidupan masyarakat. Penyadaran terhadap realitas kehidupan terdapat dua pengertian yaitu realitas tentang kehidupan yang dihadapi sekarang dengan realitas kehidupan yang akan dihadapi kelak. Proses penyadaran tentang realitas kehidupan sekarang mempunyai arti bahwa supaya masyarakat sadar tentang masalah atau belenggu yang menghalangi mereka untuk bisa maju seperti orang lain yang telah maju. Mereka juga sadar terhadap struktur serta kultur yang menyebabkan dirinya terbelakang. Sedangkan penyadaran tentang realitas kehidupan yang akan dihadapi kelak mempunyai arti bahwa masyarakat bisa sadar tentang akhir dari kehidupannya kelak mau dibawa ke arah mana, serta mereka bisa sadar tentang tujuan hidupnya. Perubahan kehidupan menuju arah yang lebih baik sehingga masyarakat sadar

²³ Aziz Muslim, *“Metodologi Pengembangan Masyarakat”*, hlm. 14.

tentang realitas kehidupannya yang merupakan sebuah kunci dari proses pemberdayaan.²⁴

Pengertian pemberdayaan menurut teorinya Parson dalam bukunya Aziz Muslim adalah sebuah proses dimana orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam berbagai pengontrolan dan mempengaruhi lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya.²⁵ Jadi, pemberdayaan menekankan bahwa masyarakat memperoleh ketrampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya.

Pada proses pemberdayaan salah satu unsur terpenting dalam menjamin keberhasilan usaha pemberdayaan adalah partisipasi. Partisipasi merupakan dimana pihak-pihak yang terlibat dan ikutserta dalam suatu proses pemberdayaan yang sedang berlangsung. Selain itu, strategi yang dapat dilakukan dalam proses pemberdayaan adalah penyadaran. Karena dalam proses pemberdayaan diperlukan kesadaran masyarakat terhadap minat dan kepentingan pada program pemberdayaan.²⁶

Dalam bukunya Aziz Muslim bahwa Mikkelsen membuat klasifikasi mengenai arti dari partisipasi yaitu *Pertama*, partisipasi diartikan sebagai pemekaan pihak masyarakat untuk dapat

²⁴*Ibid*, hlm. 22.

²⁵*Ibid*, hlm. 59.

²⁶Suisyanto, Sriharini dkk., "*Islam Dakwah dan Kesejahteraan Sosial*", (Yogyakarta: J-PMI, 2005), hlm. 71.

meningkatkan kemauan menerima dan kemampuan untuk menanggapi proyek-proyek pembangunan. *Kedua*, partisipasi diartikan sebagai kontribusi sukarela dari masyarakat kepada proyek tanpa adanya keikutsertaan dalam pengambilan keputusan. *Ketiga*, partisipasi adalah suatu proses keterlibatan secara aktif dalam pengambilan keputusan bersama dengan pemerintah yang intinya untuk memberikan keterlibatan secara luas dalam setiap proses pembangunan. *Ketiga*, partisipasi adalah sebagai keterlibatan sukarela oleh masyarakat dalam perubahan yang ditentukannya sendiri, keterlibatan tersebut untuk membantu keberhasilan program pembangunan yang telah ditentukan sendiri. *Keempat*, partisipasi adalah keterlibatan masyarakat dalam pembangunan diri, kehidupan dan lingkungan.²⁷

Dalam teorinya Karsidi seperti dikutip Endang Sutina Sulaeman bahwa partisipasi adalah proses aktif serta inisiatif yang muncul dari masyarakat yang akan terwujud sebagai suatu kegiatan nyata apabila terpenuhi oleh 3 faktor yaitu *Pertama*, adanya kemauan; *Kedua*, adanya kemampuan dan *Ketiga*, adanya kesempatan untuk berpartisipasi.²⁸

Dalam bukunya Aziz Muslim bahwa menurut Mardikanto partisipasi masyarakat merupakan wujud dari kesadaran, kepedulian dan tanggungjawab masyarakat terhadap pentingnya

²⁷ Aziz Muslim, “*Metodologi Pengembangan Masyarakat*”, hlm. 44-46.

²⁸ Endang Sutina Sulaeman, “*Pemberdayaan Masyarakat Dibidang Kesehatan Teori dan Implementasi*”, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012), hlm. 78.

pembangunan yang bertujuan untuk memperbaiki mutu hidup dirinya. Dalam pengembangan pada hakikatnya merupakan sebuah upaya untuk menyiapkan masyarakat supaya mereka mampu dan mau aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan yang bertujuan untuk memperbaiki mutu hidup dirinya dalam segi ekonomi, sosial, fisik maupun mental.²⁹

Dalam proses pemberdayaan perlu untuk menanamkan pada diri seseorang yang akan diberdayakan tentang nilai-nilai budaya modern yaitu kerja keras, hemat, keterbukaan, tanggungjawab. Kegiatan tersebut sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang akan mendorong peningkatan kemampuan pribadinya. Sehingga mampu memberikan kontribusi terhadap kehidupannya dimasa mendatang. Sumber daya manusia merupakan sebuah pemanfaatan potensi yang ada pada kemampuan manusia itu sendiri dalam melakukan pekerjaan dengan baik dan dengan tingkat keterampilan yang sesuai bakat dan minat serta potensi.³⁰

Dari teori- teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa dalam proses pemberdayaan paling tidak melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

²⁹ Aziz Muslim, *“Dasar-dasar Pengembangan Masyarakat”*, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2012), hlm. 16-17.

³⁰ Moelijarto, *“Pemberdayaan Kelompok Miskin Melalui Program IDT”*, hlm. 140.

1.) Proses penyadaran

Proses penyadaran dapat dilakukan melalui musyawarah masyarakat. Musyawarah tersebut bertujuan untuk mengetahui dan menyadarkan masyarakat tentang program yang akan dilaksanakan. Dengan adanya musyawarah, masyarakat akan mulai tergerak untuk ikut serta dalam berpendapat tentang rencana program yang akan dilaksanakan. Karena melalui musyawarah akan mendapat kesepakatan bersama masyarakat, sehingga dari kesepakatan tersebut masyarakat akan merasa memiliki dan bertanggung jawab atas berjalannya proses pembangunan. Selain itu proses penyadaran yang melalui musyawarah bersama bermanfaat untuk menyadarkan masyarakat tentang kebutuhan dan potensi yang di milikinya.

2.) Pembekalan Keterampilan.

Pembekalan keterampilan merupakan salah satu tahapan proses pemberdayaan yang melalui pembekalan keterampilan serta memperkuat pengetahuan dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat. Sehingga diharapkan dengan adanya pembekalan keterampilan ini akan membantu masyarakat agar memiliki keahlian. Tujuan pemberdayaan sendiri diharapkan masyarakat mampu berkembang dengan kemampuan yang dimilikinya serta dapat memotivasi masyarakat untuk menjadi lebih mandiri.

3.) Partisipasi Masyarakat.

Partisipasi masyarakat merupakan keikutsertaan masyarakat untuk terlibat dalam proses pemberdayaan yang sedang berlangsung. Tanpa adanya partisipasi masyarakat tidak akan ada pemberdayaan, karena pemberdayaan tersebut ditujukan untuk mereka. Sehingga partisipasi masyarakat sangat penting untuk mendukung jalannya pemberdayaan yang dilakukan.

d. Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Edi Suharto, dalam penerapan pendekatan pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan melalui 5P yaitu *Pertama*, pemungkinan yaitu menciptakan suasana yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang secara optimal. Jadi, pemberdayaan harus dapat membebaskan masyarakat dari sekat kultural dan structural yang menghambat. *Kedua*, penguatan yaitu memperkuat pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki masyarakat dalam memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhannya. Sehingga dalam pemberdayaan harus mampu menumbuhkembangkan segenap kemampuan serta kepercayaan diri masyarakat yang menunjang kemandirian mereka. *Ketiga*, perlindungan yaitu melindungi masyarakat terutama kelompok lemah supaya tidak tertindas oleh kelompok yang kuat untuk menghindari terjadinya persaingan yang tidak seimbang antara

yang kuat dan lemah dan mencegah terjadinya eksploitasi kelompok kuat terhadap kelompok lemah. *Keempat*, penyokongan yaitu memberi bimbingan dan dukungan agar masyarakat mampu menjalankan peranan dan tugas kehidupannya. Jadi, pemberdayaan harus mampu menyokong masyarakat supaya tidak terjatuh ke dalam keadaan yang semakin lemah dan terpinggirkan. *Kelima*, pemeliharaan yaitu memelihara kondisi yang kondusif agar tetap terjadi keseimbangan distribusi kekuasaan antara berbagai kelompok dalam masyarakat. Jadi, pemberdayaan harus bisa menjamin keselarasan dan keseimbangan yang memungkinkan setiap orang memperoleh kesempatan berusaha.³¹

Istilah pemberdayaan sering dipakai untuk menggambarkan keadaan individu seperti yang diharapkan. Dalam keadaan tersebut setiap individu mempunyai pilihan-pilihan dan kontrol disemua aspek kehidupan sehari-hari seperti pekerjaan mereka, akses terhadap sumber daya, partisipasi terhadap proses sosial sebagai bukti keberadaan dan keberdayaannya.³²

e. Hasil Pemberdayaan Masyarakat

Hasil pemberdayaan masyarakat adalah segala sesuatu yang telah tercapai dalam kegiatan pemberdayaan tersebut sesuai

³¹Edi Suharto, "*Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*", hlm. 67.

³²Onny S. Prijono dan Pranaka, "*Pemberdayaan Konsep, Pemberdayaan dan Implementasi*", (Jakarta: CSIS, 1996), hlm. 62.

indikator-indikator yang telah ditetapkan. Indikator tersebut menurut Person et.al. dalam bukunya Suharto yang berjudul *Membangun Masyarakat Meberdayakan Rakyat* juga mengajukan tiga dimensi pemberdayaan yang merujuk pada:³³

- 1) Sebuah proses pembangunan yang bermula dari pertumbuhan individual yang kemudian berkembang menjadi sebuah perubahan sosial yang lebih besar.
- 2) Sebuah keadaan psikologis yang ditandai oleh rasa percaya diri, berguna dan mampu mengendalikan diri dan orang lain.
- 3) Pembebasan yang dihasilkan dari gerakan sosial, yang dimulai dari pendidikan dan politisasi orang-orang lemah dan kemudian melibatkan upaya-upaya kolektif dari orang-orang lemah tersebut untuk memperoleh kekuasaan dan merubah struktur-struktur yang masih menekan.

Indikator lain dalam proses pengembangan masyarakat seperti yang dijelaskan Tulus dalam bukunya, maka suatu masyarakat bisa dikatakan berdaya jika terjadi perubahan dan peningkatan sebagai berikut:³⁴

- 1) Peningkatan mengakses teknologi pasar yang lebih besar

³³Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat....*, hlm. 63.

³⁴Tulus T.H Tambunan, *Perekonomian Indonesia "Kajian Teoritis dan Analisis Empiris*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 128-131.

- 2) Terciptanya peluang pekerjaan atau usaha baru dan berkurangnya jumlah pengangguran
- 3) Meningkatnya pendapatan baik individu maupun kelompok.
- 4) Berkurangnya jumlah masyarakat atau penduduk yang miskin.

Teori lain mengenai hasil pemberdayaan masyarakat meliputi dua hal yaitu:³⁵

- a) Pembangunan masyarakat yang mementingkan hasil material.
- b) Pembangunan yang mementingkan proses.

Maksudnya yaitu pemberdayaan masyarakat yang mementingkan hasil material (*task conception*) lebih menekankan pada hasil nyata yang berujud seperti rumah sakit baru, gedung sekolah baru, saluran irigasi dan sebagainya, sedangkan pemberdayaan masyarakat yang mementingkan proses menekankan pada tujuan yang lebih abstrak dan memberikan perhatian yang dominan pada ikatan dalam komunitas dan otonomi lokal untuk secara perlahan mampu merencanakan dan melaksanakan pemberdayaan, pendek kata mengelola pemberdayaan di lingkungan komunitasnya secara lebih mandiri.

³⁵ Soetomo, *Strategi-Strategi Pembangunan Masyarakat*, hlm. 56.

2. Tinjauan Tentang Dampak Positif

a. Pengertian Dampak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dampak adalah benturan-benturan, pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik atau positif.³⁶ Dalam Undang-undang Lingkungan Hidup pasal 1 butir 9 dampak adalah perubahan lingkungan yang disebabkan dari suatu kegiatan. Sedangkan yang dimaksud dengan lingkungan yaitu terdiri dari lingkungan fisik dan non fisik. Lingkungan fisik merupakan lingkungan yang meliputi aspek fisik meliputi penggunaan lahan, kepemilikan dan penguasaan lahan. Sedangkan non fisik yaitu lingkungan masyarakat meliputi aspek sosial, ekonomi dan budaya.

Menurut Suritno Handoyo, bahwasanya dampak tidak akan lepas dari dampak yang sifatnya primer dan dampak yang sifatnya sekunder. Dampak yang bersifat primer merupakan perubahan lingkungan yang disebabkan secara langsung oleh suatu kegiatan, dampak yang bersifat sekunder yaitu perubahan yang terjadi sebagai kelanjutan dari dampak yang bersifat primer.

b. Indikator Dampak

Sebaliknya, PP Nomor 27 tahun 1999 tentang Amdal tersebut secara substantif lebih menekankan pada kriteria mengenai

³⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm. 412.

dampak besar dan penting suatu usaha atau kegiatan terhadap lingkungan hidup. Kriteria mengenai dampak besar dan penting ini, baik menurut UUPLH maupun PP 27 tahun 1999 tentang Amdal adalah sebagai berikut:

- a) Jumlah manusia yang terkena dampak
- b) Luas persebaran dampak
- c) Intensitas dan lamanya dampak berlangsung
- d) Banyaknya komponen lingkungan lainnya yang terkena dampak
- e) Sifat komulatif dampak
- f) Berbalik atau tidak berbaliknya dampak.³⁷

Menurut Imam Supardi dijelaskan bahwa, besarnya dampak yaitu terjadi sebagai akibat kegiatan pembangunan ditentukan oleh:³⁸

- a) Jumlah manusia yang terkena dampak

Suatu kegiatan umumnya mempunyai sasaran, berapa jumlah manusia yang akan menikmati kegiatan tersebut. Suatu kegiatan mempunyai dampak penting bila jumlah manusia yang terkena dampak, tetapi tidak termasuk yang menikmati manfaat kegiatan, jumlahnya sama atau lebih besar dari yang menikmatinya.

- b) Luas wilayah penyebaran dampak

³⁷ Syamsuharya Bethan, *Penerapan Prinsip Hukum Pelestarian Fungsi Lingkungan Hidup dalam Aktivitas Industri Nasional*, (Bandung: PT Alumni, 2008), hlm. 152.

³⁸ Imam Supardi, *Lingkungan Hidup dan Kelestariannya*, (Bandung: P.T Alumni, 2003), hlm. 162.

Dampak lingkungan dari suatu kegiatan menjadi penting bila luas wilayah penyebaran dampak paling sedikit dua kali luas wilayah kegiatan, atau bila melampaui batas wilayah administrasi pada tingkat kabupaten ke atas, atau bila penyebaran dampak tersebut melampaui batas negara.

c) Lamanya dampak berlangsung

Dampak kegiatan menjadi penting, bila dampak tersebut berlangsung pada seluruh tahap kegiatan, baik pada tahap prakonstruksi maupun tahap konstruksi ataupun tahap pascakonstruksi atau bila berlangsung minimal selama separuh dari umur kegiatan

d) Intensitas dampak

Intensitas dampak dihitung dengan cara mengukur berat atau ringannya dampak serta besarnya penyimpanan dari baku mutu lingkungan.

e) Banyaknya komponen lingkungan yang terkena dampak

Suatu dampak bersifat penting apabila banyak komponen lingkungan yang terkena dampak, baik komponen sosial budaya, komponen abiotik maupun komponen biotik.

f) Sifat komunikatif dampak

Dampak mempunyai perilaku yang berbeda-beda, yang muncul sementara kemudian berkurang dan akhirnya menghilang. Sebaliknya, dapat pula bersifat komunikatif, suatu dampak

dapat sangat berbahaya bila bertemu dengan dampak lain, sehingga bahaya masing-masing dampak menjadi sangat berbahaya.

c. Standar Pengukuran Studi Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan

1. Studi Dampak Sosial

Menurut Armour, sebagaimana dikutip oleh Sudharto P. Hadi, untuk mengkaji dampak sosial pembangunan maka perlu diperhatikan hal-hal berikut:

- a) Dampak pada cara hidup (*way of life*), seperti bagaimana masyarakat itu hidup, bekerja, bermain dan berinteraksi satu dengan yang lain setelah adanya pembangunan.
- b) Dampak pada keikutsertaan atau partisipasi masyarakat dalam tradisi-tradisi kampung, setelah adanya pembangunan.³⁹

2. Studi Dampak Ekonomi

Pembangunan pada gilirannya juga akan berdampak pada ekonomi masyarakat, seperti:⁴⁰

- a) Tersedianya kesempatan kerja dan berusaha dengan memanfaatkan sumber daya alam

³⁹ Sudharto P. Hadi, *Aspek Sosial AMDAL: Sejarah, Teori dan Metode*, (Yogyakarta: UGM Press, 1997), hlm. 24-25.

⁴⁰ Sunyoto Usman, *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 253.

- b) Adanya pendapatan bagi masyarakat selama adanya aktivitas pembangunan
- 3. Pengkajian pada aspek lingkungan sendiri melalui peninjauan dampak pada kondisi alam maupun hubungan timbal balik masyarakat dengan lingkungan selama adanya pembangunan masyarakat di lingkungannya.⁴¹

d. Dampak Pemberdayaan

Penilaian dampak dari suatu program pemberdayaan termasuk salah satu bagian evaluasi. Dimana sebagian besar kegiatan evaluasi pada umumnya diarahkan untuk mengevaluasi dampak kegiatan yang telah dihasilkan oleh pelaksanaan program yang telah direncanakan. Kegiatan seperti ini, hanya dapat dilakukan jika tujuan program benar-benar dirumuskan secara jelas dan telah disediakan cara-cara pengukurannya, baik meyangkut perubahan perilaku, perubahan sosial atau perubahan ekonomi baik itu jangka pendek maupun jangka panjang dari program atau kegiatan tersebut. Hal ini bertujuan untuk menilai seberapa jauh tingkat efektifitas program dan dampaknya terhadap masyarakat penerima manfaat, baik yang terlibat langsung dalam pelaksanaan program maupun tidak.

⁴¹*Ibid.*, hlm. 250-251.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang yang dialami subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khususnya yang alamiah memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴² Dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif ini memudahkan dalam mendeskripsikan beberapa fakta-fakta, dan hasil yang terdapat di lapangan penelitian.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu menurut Moleong seperti yang dikutip Basrowi dan Suwandi dalam buku *Memahami Penelitian Kualitatif* mengungkapkan bahwa subjek penelitian adalah orang yang ada pada latar penelitian. Secara lebih tegas Moleong mengungkapkan bahwa mereka orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi sesuatu situasi dan kondisi tempat penelitian.⁴³

⁴² Lexy j. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 6.

⁴³ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 22- 21.

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah, antara lain:

- 1) Ketua RW 09 Kelurahan Sorosutan yaitu Bapak Beni Indra P.
- 2) Ketua Bank Sampah Sinar Lestari yaitu Ibu Sri Ita Mulatsih
- 3) Sekertaris Bank Sampah Sinar Lestari yaitu Ibu Sugiyanti
- 4) Bidang Operasional Bank Sampah Sinar Lestari yaitu Ibu Sutini
- 5) Nasabah Bank Sampah Sinar Lestari yaitu Ibu Nufriyati, Ibu Alimah, Ibu Winarti, Ibu Dewi, Ibu Astuti, dan Ibu Sulastri.

b. Objek Penelitian

Adapun objek penelitian ini yaitu tentang proses pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui Bank Sampah dan dampak positif adanya Bank Sampah Sinar Lestari terhadap masyarakat sekitar.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi:

a) Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap fokus yang akan diteliti oleh peneliti. Dengan observasi peneliti dapat mengetahui secara langsung dan melakukan pengamatan yang

lebih mendetail mengenai keadaan yang ada di lapangan penelitian. Salah satu alasan menggunakan teknik ini yaitu teknik pengamatan memungkinkan melihat, mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya.⁴⁴ Adapun jenis observasi yang digunakan adalah observasi *non partisipan* yaitu peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen terhadap objek.⁴⁵

b) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.⁴⁶ Jenis wawancara yang dipilih adalah terstruktur dan tak terstruktur. Dimana wawancara struktur, peneliti telah menentukan beberapa pokok permasalahan yang diajukan menjadi pertanyaan, namun tidak menutup kemungkinan wawancara juga dilakukan dengan tidak struktur karena menyesuaikan situasi yang ada.

⁴⁴ Lexy j. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 174.

⁴⁵ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 109.

⁴⁶ *Ibid*, hlm. 127.

c) Dokumentasi

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui pengumpulan data-data seperti dokumen, catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan perkiraan.⁴⁷ Alasan penggunaan teknik dokumentasi karena sebagian besar data dan fakta tersimpan dalam bentuk dokumentasi. Teknik ini digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan dalam menggali data yang berupa arsip, dokumen, dan catatan mengenai RW 09 Kelurahan Sorosutan dan Bank Sampah Sinar Lestari.

4. Teknik Validitas Data

Terdapat banyak cara untuk mengukur keabsahan data, penelitian ini menggunakan tiga teknik yang termasuk kredibilitas (kepercayaan). Teknik tersebut terdapat dalam buku metodologi penelitian kualitatif yaitu perpanjangan keikutsertaan dalam bentuk apapun seperti dalam mengikuti beberapa kegiatan yang terlaksana, ketekunan dan keajegan pengamatan peneliti dalam melakukan penelitian, dan triangulasi⁴⁸.

⁴⁷ *Ibid*, hlm. 158.

⁴⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989), hlm. 326-331.

Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut Denzin yang dikutip oleh Moleong membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

Triangulasi dengan sumber yang ditegaskan oleh Patton sebagaimana yang dikutip oleh Moleong mengatakan bahwa triangulasi dengan sumber membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Maka langkah yang dilakukan Triangulasi dengan sumber peneliti adalah :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan orang dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.

5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Pada triangulasi dengan metode yang ditegaskan oleh Patton sebagaimana yang dikutip oleh Moleong mengatakan, terdapat dua strategi yaitu :

1. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data
2. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Teknik triangangulasi yang ketiga ialah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi kekeliruan dalam pengumpulan data.

Triangulasi dengan teori, jika analisis telah menguraikan pola, hubungan, dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis, maka penting sekali untuk mencari tema atau penjelasan pembanding atau penyaing. Hal itu dapat dilakukan dengan menyertakan usaha pencarian cara lainnya untuk mengorganisasikan data yang barangkali mengarahkan pada upaya penemuan penelitian lainnya. Beberapa langkah di atas sudah dilakukan oleh peneliti

dalam melakukan keabsahan data yang akan disajikan dalam penelitian ini.⁴⁹

5. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.⁵⁰ Jadi, data yang telah didapat perlu untuk diurutkan supaya dapat mempermudah dalam mengorganisasikannya ke dalam kategori.

Model analisis data pada penelitian ini, menggunakan model analisis interaktif. Pada analisis interaktif terdiri dari tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Proses reduksi data awalnya mengidentifikasi informasi atau data yang berkaitan dengan fokus dan masalah penelitian, selanjutnya membuat pengkodean atau penggolongan pada setiap informasi atau data yang diperoleh supaya mudah dalam penelusuran data.⁵¹

Penyajian data adalah menyediakan sekumpulan informasi yang sudah disusun, supaya mudah dalam menarik sebuah kesimpulan. Bentuk penyajian data yang digunakan penulis menggunakan bentuk teks naratif, tabel dan bagan. Dalam penarikan kesimpulanyaitu mencari arti, membuat konfigurasi dan kategori-

⁴⁹*Ibid.*, hlm. 327-332.

⁵⁰Andi, Prastowo "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian", hlm. 45.

⁵¹Basrowi, Suwandi, "Memahami Penelitian Kualitatif", hlm. 288.

kategori, mengukur alur sebab akibat, menyusun proposisi-proposisi guna menarik suatu kesimpulan.⁵²

H. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini direncanakan dibagi menjadi 4 (empat) bab, didalamnya terdapat sub-sub seperti berikut :

BAB I : Pendahuluan, yaitu mengenai pembahasan mengenai penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II : Gambaran umum letak geografis wilayah penelitian, latar belakang berdirinya Bank Sampah Sinar Lestari, struktur organisasi, visi misi, tujuan, Sumber dana dan kerjasama Bank Sampah Sinar Lestari.

BAB III: Pembahasan pada bab ini peneliti memulai dengan penjelasan proses pelaksanaan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan pengurus Bank Sampah Sinar Lestari. Dilanjutkan dengan bagaimana dampak positif adanya Bank Sampah Sinar Lestari terhadap masyarakat sekitar.

BAB IV : Bab ini adalah bab penutup, yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran yang membangun.

⁵²Miles dan Matthew B, “*Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*”, (Yogyakarta: UIN Press, 1992), hlm. 16-19.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Proses Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah dalam proses pemberdayaannya melalui tiga tahapan yaitu meliputi:

Pertama adalah tahapan penyadaran, proses penyadaran oleh Pengurus Bank Sampah Sinar Lestari kepada masyarakat RW 09 Kelurahan Sorosutan adalah meliputi sosialisasi serta adanya penyuluhan kepada masyarakat.

Kedua adalah pembekalan keterampilan, dalam pembekalan keterampilan yang dilakukan oleh Pengurus Bank Sampah Sinar Lestari adalah dengan memberikan pelatihan keterampilan daur ulang sampah plastik dan daur ulang botol bekas.

Ketiga adalah partisipasi, partisipasi masyarakat dalam proses pemberdayaan masyarakat melalui Bank Sampah ini adalah partisipasi dalam bentuk ikut serta kegiatan Bank Sampah Sinar Lestari.

2. Dampak positif adanya Bank Sampah Sinar Lestari adalah sebagai berikut:

Pertama adalah dampak sosial, terjalinnya silaturahmi antar sesama nasabah Bank Sampah Sinar Lestari RW 09 Kelurahan Sorosutan Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta.

Kedua adalah dampak ekonomi, masyarakat mempunyai tambahan ekonomi dari adanya Program Bank Sampah Sinar Lestari.

Ketiga adalah dampak lingkungan, keberdaaan Bank Sampah Sinar Lestari dapat meningkatkan kenyamanan lingkungan yang sehat dan bersih.

B. Saran-Saran

Saran untuk Bank Sampah Sinar Lestari RW 09 Kelurahan Sorosutan Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta, sebagai berikut:

1. Meningkatkan kerjasama dengan pemerintahan untuk bisa lebih meningkatkan kemajuan Bank Sampah Sinar Lestari.
2. Meningkatkan keterampilan daur ulang agar bisa mendapatkan kualitas yang lebih bagus.
3. Membangun jejaring sampah antara Bank Sampah di tempat lain untuk bisa lebih meningkatkan penjualan sampah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfitri, “*Community Development: teori dan aplikasi*”, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Suharto, Edi, “*Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*”, Bandung: PT. Refika Aditama, 2009.
- Koentjoroningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta: Aksara Baru, 1983.
- Suwerda, Bambang, “*Bank Sampah Buku I*”, Yogyakarta: Werda Press, 2010.
- Setyo Purwendro Nurhidayat, “*Mengolah Sampah Untuk Pupuk & Pestesida Organik*”, Jakarta: Penebar Surabaya, 2010.
- Usman, Sunyoto, “*Pengembangan dan Pemberdayaan masyarakat*”, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2006.
- Moelijarto, “*Pemberdayaan Kelompok Miskin Melalui Program IDT*”, Jakarta: CSIS, 1996.
- Zubaidi, “*Wacana Pembangunan Alternatif, Ragam Prespektif Penegmbangan dan Pemberdayaan Masyarakat*”, Yogyakarta: Arruz Media, 2007.
- Tim Penulis PS, “*Penanganan dan Pengelolaan Sampah*”, Jakarta: Penebar Swadaya, 2006.
- Purwedro, Setyo dan Nurhidayat, “*Mengolah Sampah Untuk Pupuk dan Peptisida Organik*”, Jakarta: Penebar Swadaya, 2007.
- Aritonang, Esron Dkk; “*Pendampingan Komunikasi Pedesaan*”, Jakarta: Sekretariat Bina Desa, 2001.
- Muslim Aziz, “*Dasar-dasar Pengembangan Masyarakat*”, Yogyakarta: Samudra Biru, 2012.
- Kasmir, “*Dasar-Dasar Perbankan*”, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Alex S, “*Sukses Mengelola Sampah Organik Menjadi Pupuk Organik*”, Solo: Pustaka Baru Press, 2011.
- Surakhmad, Winarno “*Pengantar Penelitian Ilmiah*”, Bandung: Tarsito, 1982.
- Suwandi dan Basrowi, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

- Jim Ife, Frank Tesoriero, *“Community Development Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi”*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Suharto, Edi, *“Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial”*, Bandung: PT Refika Aditama, 2005.
- Muslim, Aziz, *“Metodologi Pengembangan Masyarakat”*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Endang Sutina Sulaeman, *“Pemberdayaan Masyarakat Dibidang Kesehatan Teori dan Implementasi”*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi 2010*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Onny S. Prijono dan Pranaka, *“Pemberdayaan Konsep, Pemberdayaan dan Implementasi”*, Jakarta: CSIS, 1996.
- Usman, Sunyoto, *“Pengembangan dan Pemberdayaan masyarakat”*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2006.
- Huberman, Mathew, *“Metode Penelitian Sosial”*, Yogyakarta: UIN Suka, 1999.
- Nasution, *“Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif”*, Bandung: Tarsito, 2003.
- Zubaidi, *“Wacana Pembangunan Alternatif, Ragam Prespektif Penegmbangan dan Pemberdayaan Masyarakat”*, Yogyakarta: Arruz Media, 2007.
- Moleong, Lexy j. *“Metode Penelitian Kualitatif”*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- Riyanto, *Pengembangan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) di Soragan Kelurahan Ngestiharjo Kecamatan Kasihan Bantul*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.
- Rezi Fahlevi, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah di Dusun Gambiran Baru oleh WALHI DIY*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.
- Sri Muhammad Kusumantoro. *“Perubahan Sosial Melalui Bank Sampah”*, Studi Kritis Terhadap Bank Sampah Gemah Ripah Di Dusun Badegan, Bantul, Yogyakarta. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Shofiatiningsih, *“Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat”, Studi di Bank Sampah Gemah Ripah Dusun Badegan, Bantul, Yogyakarta*. Yogyakarta: Jurusan PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Aulia Rahman Akbar Sultoni, *“Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan sampah, Studi di Mlangi Sawahan RT 06 RW 30 Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta”*. Yogyakarta: Jurusan PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2011.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Peta RW 09 Kelurahan Sorosutan

RW 09



Peresmian Bank Sampah Sinar Lestari



Pengurus Bank Sampah Sinar Lestari



Piagam Penghargaan Juara III Bank Sampah Tingkat Kota Yogyakarta



Piagam Penghargaan Terbaik I Kampung Hijau Perkotaan



Kerajinan Daur Ulang Menjadi Bros



Kerajinan Daur Ulang Menjadi Bunga



Daur Ulang Menjadi Tas & Dompet



Kerajinan Daur Ulang Menjadi Lampion



Tempat Bank Sampah Sinar Lestari



Petugas mencatat timbangan sampah



Penimbangan sampah nasabah



Buku Tabungan Nasabah



Lingkungan RT 33 RW 09 Kel.Sorosutan



Slogan yang berada di lingkungan RW 09 Kelurahan Sorosutan



Daftar Nasabah Bank Sampah Sinar Lestari

No	No. Rekening	Nama	Alamat
1	0001-33-18-12-13	Ibu Tatik	RT 33
2	0002-33-18-12-13	Ibu Ika	RT 33
3	0003-34-18-12-13	Mirza	RT 34
4	0004-33-18-12-13	Andi	RT 33
5	0005-34-18-12-13	Abiyuu	RT 34
6	0006-33-18-12-13	Bapak Suparno	RT 33
7	0007-33-18-12-13	Ibu Paimah	RT 33
8	0008-59-18-12-13	Ofif	RT 59
9	0009-34-18-12-13	Nurul	RT 34
10	0010-33-18-12-13	Talita	RT 33
11	0011-33-18-12-13	Nadia	RT 33
12	0012-33-18-12-13	Marsya	RT 33
13	0013-33-18-12-13	M. Nur Farhan	RT 33
14	0014-33-18-12-13	Nuvinda	RT 33
15	0015-34-18-12-13	Tania	RT 34
16	0016-33-18-12-13	Fitri	RT 33
17	0017-59-18-12-13	Dinda	RT 59
18	0018-34-18-12-13	Ibu Fatimah	RT 34
19	0019-33-18-12-13	Bapak Hadi	RT 33
20	0020-34-18-12-13	Bapak Sungko	RT 34
21	0021-33-18-12-13	Bapak Hato	RT 33
22	0022-34-18-12-13	Anggita	RT 34
23	0023-33-18-12-13	Tegar	RT 33
24	0024-34-18-12-13	Mardi	RT 34
25	0025-34-08-01-14	Aditya	RT 34
26	0026-34-08-01-14	Margaretha	RT 34
27	0027-34-08-01-14	Ibu Hadi	RT 34
28	0028-34-08-01-14	Hanif	RT 34
29	0029-34-08-01-14	Ilham	RT 34
30	0030-34-08-01-14	Suprpti	RT 34
31	0031-34-08-01-14	Pawiro	RT 34
32	0032-33-08-01-14	Hasna	RT 33
33	0033-33-08-01-14	Sulastri	RT 33
34	0034-33-08-01-14	Wiwin	RT 33
35	0035-34-08-01-14	Ibu Barwanto	RT 34
36	0036-34-08-01-14	Sudarmi	RT 33
37	0037-34-08-01-14	Ibu Padmo	RT 34
38	0038-34-08-01-14	Ibu Yulianto	RT 34
39	0039-59-08-01-14	Ibu Mugiono	RT 59
40	0040-34-08-01-14	Ibu Nardi	RT 34
41	0041-34-08-01-14	Ibu Tika	RT 34
42	0042-33-08-01-14	Iswahyu	RT 33

43	0043-34-08-01-14	Ibu Sambudi	RT 34
44	0044-33-08-01-14	Ibu Waldini	RT 33
45	0045-34-08-01-14	Asfi Salwa	RT 34
46	0046-34-08-01-14	Ibu Paerah	RT 34
47	0047-33-08-01-14	Reza	RT 33
48	0048-33-08-01-14	Afnan Deffa	RT 33
49	0049-34-08-01-14	Ibu Hj. Yati	RT 34
50	0050-34-29-01-14	Ibu Uut	RT 34
51	0051-59-29-01-14	Ibu Dewi	RT 59
52	0052-34-29-01-14	Ibu Santi	RT 34
53	0053-34-29-01-14	Ibu Widiono	RT 34
54	0054-34-19-02-14	Deni	RT 34
55	0055-33-19-02-14	Rafif	RT 34
56	0056-33-12-03-14	Rohmatun	RT 34
57	0057-33-12-03-14	Muhfid	RT 34
58	0058-32-12-03-14	Arik	RT 32
59	0059-33-12-03-14	Padmi	RT 33
60	0060-59-02-04-14	Aditya	RT 59
61	0061-59-14-05-14	Ibu Pohan	RT 59
62	0062-59-14-05-14	Desi	RT 59
63	0063-59-04-06-14	Ibu Nur	RT 59
64	0064-34-25-06-14	SMK N 4 YK	RT 34
65	0065-34-08-07-14	PT. Multi GP	RT 34
66	0066-34-03-09-14	Bapak Endro	RT 34
67	0067-33-03-09-14	SP Aluminium	RT 33
68	0068-34-03-09-14	Ibu Darmono	RT 34
69	0069-34-03-09-14	Ibu Wahyu	RT 34
70	0070-34-03-09-14	Ibu Sapti	RT 59
71	0071-34-03-09-14	Ibu Winarti	RT 34
72	0072-34-03-09-14	Ibu Alimah	RT 34
73	0073-33-03-09-14	Ibu Wardi	RT 34
74	0074-59-03-09-14	Bapak Martono	RT 59
75	0075-59-03-09-14	Ibu Suryanto	RT 59
76	0076-59-03-09-14	Ibu Siswi	RT 59
77	0077-34-03-09-14	Bapak Waluyo	RT 33
78	0078-33-03-09-14	Ibu Sumardjo	RT 33
79	0079-34-03-09-14	Ibu Ziyah	RT 34
80	0080-34-03-09-14	Ibu Angri	RT 34
81	0081-59-03-09-14	Ibu Irawan	RT 59
82	0081-59-03-09-14	Ibu Lulik	RT 59
83	0081-59-03-09-14	Ibu Mainah	RT 59
84	0081-59-03-09-14	Ibu Yuni	RT 59
85	0081-59-03-09-14	Ibu Taslira	RT 59
86	0081-59-03-09-14	Ibu Listiyo	RT 59

87	0081-33-03-09-14	Nurlita	RT 33
88	0081-33-03-09-14	Hendriasari	RT 33
89	0081-59-03-09-14	Abiyan Malaka	RT 59
90	0090-59-03-09-14	Ibu Hadi A	RT 59
91	0091-59-03-09-14	Ibu Sri	RT 59
92	0092-34-03-09-14	Ibu Arfan	RT 34
93	0093-34-03-09-14	Ibu Ningsih	RT 34
94	0094-33-03-09-14	Fakhri	RT 33
95	0095-33-03-09-14	Lili	RT 33
96	0096-33-03-09-14	Siti P	RT 33
97	0097-33-03-09-14	Ibu Sukapti	RT 33
98	0098-34-03-09-14	Ibu Septi	RT 34
99	0099-33-03-09-14	Naya	RT 33
100	0100-33-03-09-14	Nufriyati	RT 33
101	0101-32-03-09-14	Siti Jumadi	RT 32
102	0102-33-03-09-14	Ibu Sumiyem	RT 33
103	0103-32-03-09-14	Dimulyo	RT 32
104	0104-34-03-09-14	Satiyem	RT 34
105	0105-34-03-09-14	Ibu Zubanto	RT 34
106	0106-34-03-09-14	Ibu Suwandi	RT 34
107	0107-34-03-09-14	Ibu Sutoyono	RT 34
108	0108-33-03-09-14	Ibu Beti	RT 33
109	0109-33-03-09-14	Ibu Suhadi	RT 33
110	0110-33-03-09-14	Ibu Nurul	RT 33
111	0111-34-03-09-14	Ibu Sri Wahyu	RT 34
112	0112-34-03-09-14	Ibu Ibrahim	RT 34
113	0113-33-03-09-14	Ibu Yadi	RT 33
114	0114-32-03-09-14	Indarto	RT 32
115	0115-32-03-09-14	Sumadi	RT 32
116	0116-59-03-09-14	Anas	RT 59
117	0117-59-03-09-14	Ibu Djarir	RT 59
118	0118-59-03-09-14	Ibu Endang	RT 59
119	0119-33-03-09-14	Hajam	RT 33
120	0120-33-03-09-14	Nuke	RT 33
121	0121-34-03-09-14	Nuraini	RT 34
122	0122-34-03-09-14	Yantoro	RT 34
123	0123-32-03-09-14	Mulyo	RT 32
124	0124-32-03-09-14	Sidarto	RT 32
125	0125-33-03-09-14	Zidan	RT 33
126	0126-33-03-09-14	Alika	RT 33
127	0127-33-03-09-14	Rosa	RT 33
128	0128-34-03-09-14	Ibu Sajoko	RT 34
129	0129-69-03-09-14	Teguh	RT 69
130	0130-33-03-09-14	Rizam	RT 33

131	0131-33-03-09-14	Rafa	RT 33
132	0132-69-03-09-14	Ibu Sugeng	RT 69
133	0133-69-03-09-14	Griya Nitikan	RT 69
134	0134-32-03-09-14	Suminah	RT 32
135	0135-32-03-09-14	Suharyanti	RT 32
136	0136-32-03-09-14	Sri murni	RT 32
137	0137-32-03-09-14	Apri	RT 32
138	0138-32-03-09-14	Ibu Soedarsin	RT 32
139	0139-32-03-09-14	Farikha	RT 32
140	0140-32-03-09-14	Triyanto	RT 32
141	0141-33-03-09-14	Zamnuri	RT 33
142	0142-33-03-09-14	Haryanto	RT 33
143	0143-33-03-09-14	Ibu Asih	RT 33
144	0144-32-03-09-14	Ibu Ida	RT 32
145	0145-32-03-09-14	Ibu Sri	RT 32
146	0146-32-08-10-14	Bapak Beni	RT 32
147	0147-33-08-10-14	Nana	RT 33
148	0148-34-29-10-14	Mustafsiroh	RT 34
149	0149-33-29-10-14	Efitri	RT 33
150	0150-34-29-10-14	Retno	RT 34
151	0151-34-29-10-14	Ayu iwan	RT 34
152	0152-34-29-10-14	Rita	RT 34
153	0153-59-29-10-14	Diva	RT 59
154	0154-59-29-10-14	Bapak Supano	RT 59
155	0155-59-29-10-14	Ita	RT 59
156	0156-59-29-10-14	Fatimah	RT 59
157	0157-34-29-10-14	Anik	RT 34
158	0158-34-12-11-14	Suprapti	RT 34
159	0159-34-12-11-14	Sumirah	RT 34
160	0160-34-12-11-14	Rini	RT 34
161	0161-33-12-11-14	Nail	RT 33
162	0162-33-12-11-14	Ibu Sarwono	RT 33
163	0163-33-12-11-14	Ibu mukidah	RT 33
164	0164-33-10-12-14	Utami	RT 33
165	0165-34-10-12-14	Tini	RT 34
166	0166-32-31-12-14	Daniswara	RT 32
167	0167-32-31-12-14	Sp studio	RT 32
168	0168-34-31-12-14	Puji S	RT 34
169	0169-34-14-01-15	Ulfah	RT 34
170	0170-34-14-01-15	Mamik	RT 34
171	0171-32-14-01-15	Rini	RT 32
172	0172-33-28-01-15	Malvin	RT 33
173	0173-34-28-01-15	Yahana	RT 34
174	0174-33-28-01-15	Ningrum	RT 33

175	0175-33-08-02-15	Viddy	RT 33
176	0176-59-11-02-15	Eva farhanah	RT 59
177	0177-32-25-02-15	Lusiana	RT 32
178	0178-69-11-03-15	Ipuk	RT 69
179	0179-32-24-03-15	Selma	RT 32
180	0180-32-08-04-15	Suryani	RT 32
181	0181-33-08-04-15	Ratu erlina	RT 33
182	0182-33-13-05-15	Rara	RT 33
183	0183-33-26-08-15	Umaizah	RT 33
184	0184-34-26-08-15	Social M I	RT 34
185	0185-34-11-11-15	Siswo	RT 34
186	0186-33-25-11-15	Darwono	RT 33
187	0187-34-25-11-15	Nafia	RT 34
188	0188-33-25-11-15	Budi	RT 33
189	0189-34-23-12-15	Dwi hidayati	RT 34
190	0190-32-24-02-16	Fawaz	RT 32
191	0191-33-14-02-16	Sudarjo	RT 33
192	0192-34-14-02-16	Sopi	RT 34
193	0193-59-27-04-16	Roni	RT 59
194	0194-59-27-04-16	Selma	RT 59
195	0195-33-25-05-16	Pudjo Widodo	RT 33
196	0196-33-27-07-16	Rafika Salman	RT 33

PEDOMAN WAWANCARA

A. Ketua RW 09 Kelurahan Sorosutan

1. Bagaimana gambaran kondisi geografis RW 09?
2. Bagaimana kondisi demografis dari RW 09?
3. Bagaimana kondisi pendidikan masyarakat RW 09?
4. Bagaimana Kondisi perekonomian masyarakat RW 09?
5. Bagaimana kehidupan keagamaan dan budaya masyarakat RW 09?
6. Apa saja sarana prasarana yang dimiliki RW 09?
7. Bagaimana respon masyarakat saat akan didirikan Bank Sampah di RW 09?

B. Pengurus Bank Sampah Sinar Lestari

1. Bagaimana latar belakang berdirinya Bank Sampah Sinar Lestari?
2. Apa tujuan didirikannya Bank Sampah Sinar Lestari?
3. Apa visi misi didirikannya Bank Sampah Sinar Lestari?
4. Bagaimana struktur kepengurusan Bank Sampah Sinar Lestari?
5. Dari mana sumber dana dan biaya operasional Bank Sampah Sinar Lestari?
6. Dengan siapa sajakah Bank Sampah Sinar Lestari menjalin kerjasama?
7. Berapakah jumlah nasabah Bank Sampah Sinar Lestari sampai saat ini?
8. Bagaimana proses awal kegiatan Bank Sampah Sinar Lestari?
9. Apa saja pembekalan keterampilan yang ada di Bank Sampah Sinar Lestari?
10. Kerajinan daur ulang apa saja yang sudah pernah di buat oleh Bank Sampah Sinar Lestari?
11. Bagaimana cara pembuatannya dan apa saja yang dibutuhkan untuk membuat daur ulang?
12. Bagaimana Partisipasi masyarakat dengan adanya Bank Sampah Sinar Lestari?

13. Kegiatan apa saja yang telah dilakukan Bank Sampah Sinar Lestari?
14. Berapa prosentase masyarakat yang turut berpartisipasi dalam kegiatan Bank Sampah Sinar Lestari?
15. Bagaimana respon masyarakat terhadap adanya Bank Sampah Sinar Lestari?

C. Nasabah Bank Sampah Sinar Lestari

1. Sejak kapan Bapak/Ibu menjadi nasabah Bank Sampah Sinar Lestari?
2. Bagaimana menurut Bapak/Ibu dengan adanya Bank Sampah. Apakah ada perubahan sosial yang Bapak/Ibu rasakan? Bisa di jelaskan?
3. Bagaimana kondisi perekonomian Bapak/Ibu setelah adanya Bank Sampah Sinar Lestari? Bisa di jelaskan?
4. Bagaimana menurut Bapak/Ibu setelah adanya Bank Sampah, apakah kebersihan lingkungan terjaga? Bisa di jelaskan?
5. Apa saja kegiatan yang pernah Bapak/Ibu ikuti selama menjadi nasabah di Bank Sampah Sinar Lestari?
6. Seberapa sering Bapak/Ibu ikut kegiatan dalam Bank Sampah Sinar Lestari?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Mahbuban MS
 Tempat/Tgl. Lahir : Brebes, 08 Maret 1994
 Alamat : Galuhtimur RT.07 RW.01 Kec. Tonjong Kab. Brebes
 Nama Ayah : Muslim
 Nama Ibu : Mainah
 Agama : Islam
 E-mail : mahbubanms@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

- | | |
|------------------------------------|------------------|
| 1. MI Ta'allumusibyan Galuhtimur 1 | Lulus Tahun 2006 |
| 2. MTs Al-Ittihadiyah Kalijurang 1 | Lulus Tahun 2009 |
| 3. MAN Babakan Lebaksiu Tegal | Lulus Tahun 2012 |

C. Pengalaman Organisasi

- | | |
|-------------------------------|-----------|
| 1. Rohis MAN Babakan Tegal | 2010-2011 |
| 2. KPMD Brebes Yogyakarta | 2013-2014 |
| 3. KSR PMI UIN Sunan Kalijaga | 2014-2015 |



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.23.15.23536/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Mahbuban Ms**
Date of Birth : **March 08, 1994**
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **June 01, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	47
Structure & Written Expression	37
Reading Comprehension	41
Total Score	417

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, June 01, 2016
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكاكرتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.23.9.13327/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Mahbuban Ms :

تاريخ الميلاد : ٨ مارس ١٩٩٤

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٤ مارس ٢٠١٦، وحصل
على درجة :

٤٣	فهم المسموع
٣٧	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٠	فهم المقروء
٣٣٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكاكرتا، ٢٤ مارس ٢٠١٦



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230 <http://dakwah.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

NO : B-2004/Un.2/DD.I/PM.03.2/10/2016

Diberikan kepada :

MAHBUBAN MS

NIM : 12230036

yang telah menempuh Praktik Pengembangan Masyarakat (PPM) I dan II selama 800 Jam,
 dengan keahlian *assessment*, analisis, perencanaan, intervensi dan evaluasi program.

Yogyakarta, 24 Oktober 2016

Ketua Prodi PMI,

[Signature]
 Dr. Pajar Harta Indra Jaya, M.Si
 NIP. 19810428 200312 1 003

Mengetahui,
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Pengembangan Kelembagaan

[Signature]
 H. M. Khoilili, M.Si.
 NIP. 19590408 198503 1 005





LABORATORIUM AGAMA
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email: fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

MAHBUBAN MS

12230036

LULUS

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 13 Juni 2014
Ketua



Dr. Sriharhi, M.Si
NIP. 19710526 199703 2 001

Dr. Waryono, M.Ag.
NIP. 19701010 199903 1 002

Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : MAHBUBAN MS
NIM : 12230036
Jurusan/Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013
Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012

a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Akhmad Rifai'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.792/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Mahbubun Ms
Tempat, dan Tanggal Lahir : Brebes, 08 Maret 1994
Nomor Induk Mahasiswa : 12230036
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2014/2015 (Angkatan ke-86), di :

Lokasi : Banjarharjo
Kecamatan : Kalibawang
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juni 2015 s.d. 31 Agustus 2015 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 92,60 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 09 Oktober 2015

Ketua,

Fatimah, M.A., Ph.D.

NIP. : 19651114 199203 2 001



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : MAHBUBAN MS
NIM : 12230036
Jurusan/Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013
Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012

a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Akhmad Rifai'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006

Sertifikat

NO: 119.PAN-OPAK.UNIV.UIN.YK.AA.09.2012

Diberikan kepada

MAHBUBAN MS

Sebagai

Peserta OPAAK 2012

Pembantu Rektor III

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. H. Ahmad Rifai, S.Pd
NIP. 196009051986031006



Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAAK) 2012 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAAK) 2012 dengan tema:

MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui,

Yogyakarta, 7 September 2012

Demam Eksekutif Mahasiswa (DEM(A))

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abdul Halid
Presiden Mahasiswa

Panitia OPAAK 2012

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Romel Masukuri
Ketua Panitia

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Mahbubhan Ms
NIM : 12230036
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
Jurusan/Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	80	B
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	76,25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

TERIMA KASIH, 10 Oktober 2016

Kepala PTIPD



Dr. Shofwatul Uyun, S.T., M.Kom.
NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Nilai		Predikat	
Angka	Huruf		
86 - 100	A	Sangat Memuaskan	
71 - 85	B	Memuaskan	
56 - 70	C	Cukup	
41 - 55	D	Kurang	
0 - 40	E	Sangat Kurang	



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

operator2@yahoo.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/168/8/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor : **B...../UN.02/WD.I/PN.01.2/08/2016**
 Tanggal : **8 AGUSTUS 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **MAHBUBAN MS** NIP/NIM : **12230036/PMI**
 Alamat : **FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI, PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
 Judul : **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI BANK SAMPAH (STUDI DI BANK SAMPAH SINAR LESTARI, KELURAHAN SUROSUTAN UMBULHARJO YOGYAKARTA)**
 Lokasi :
 Waktu : **9 AGUSTUS 2016 s/d 9 NOVEMBER 2016**

Dengan Ketentuan

- Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
- Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
- Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
- Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
- Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **9 AGUSTUS 2016**
 A.n Sekretaris Daerah
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan
 Ub.



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
4. YANG BERSANGKUTAN